

# PELESTARIAN KESENIAN TARI BALATINDAK SUKU BANGGAI

## DI KABUPATEN BANGGAI LAUT

### PROVINSI SULAWESI TENGAH

#### ABSTARCT

Nur Sofya, 151970, Hospitality

(S1 Hospitality)

*The ethnic diversity and customs of the Banggai Laut community are reflected in the art of music and traditional dance movements which are the symbol of the tribe and the customs of the Banggai Laut people that need to be preserved.*

*The method that I use in this study is a qualitative method wherein this method analyzes the problem using a SWOT analysis so that we can know the strengths, weaknesses, opportunities and threats of the problem under study in order to determine problem solving strategies.*

*Balatindak Dance is War Dance, Balatindak Dance itself has the meaning of the word "Langkatano / Lipu Rare". This Balatindak dance has been known since the time of the Banggai Kingdom. The development of Balatindak Dance is not very good among the Banggai people but has not yet become extinct. The efforts of the people of Banggai Laut Regency in preserving the Balatindak Dance are not yet visible. Likewise the Government's efforts in the preservation of Balatindak Dance, are still not optimal.*

*Key Words: Art, Traditional Dance, Tari Balatindak, Development.*

Nur Sofya, 151970, Hospitality

(S1 Hospitality)

Keanekaragaman suku dan adat masyarakat Banggai Laut dicerminkan dalam seni music dan gerak tari tradisional yang merupakan symbol besarnya suku dan adat masyarakat Banggai Laut yang perlu di lestarikan.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana metode ini menganalisis masalah menggunakan analisis SWOT sehingga dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari masalah yang diteliti agar dapat menentukan strategi pemecahan masalah.

Seni Tari Balatindak merupakan Seni Tari Perang, Tari Balatindak sendiri mempunyai arti dari kata "Langkatano / Langka Lipu". Tari Balatindak ini sudah dikenal sejak masa Kerajaan Banggai. Perkembangan Seni Tari Balatindak belum begitu baik di kalangan masyarakat Banggai tetapi belum juga punah. Upaya masyarakat Kabupaten Banggai Laut dalam melestarikan Seni Tari Balatindak belum terlihat. Begitupun upaya Pemerintah dalam pelestarian Tari Balatindak, masih kurang maksimal.

Kata kunci: Kesenian, Tari Tradisional, Tari Balatindak, Pelestarian